

L A P O R A N
PENELITIAN



Quran Memorization By The An-Nur Method For Grade 10 Students

Disusun oleh:

Ketua Tim	: Abdurrahman, M.Pd.I.	NIDN. 0701018702
Anggota	: Indriani Putri Ayu Lestari	NIM. 1810700084
Anggota	: Lailia Mutmainnah	NIM. 1810700073
Anggota	: Hakimatus Shailah	NIM. 1810700073
Anggota	: Ika Fitri Anwar	NIM. 1810700085
Anggota	: Sofiya Mauliza	NIM. 1810700079
Anggota	: Nadya Afkarina	NIM. 1810700074

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

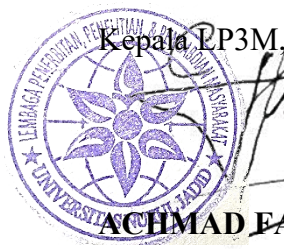
Nama : ABDURRAHMAN, M.Pd.I.
NIDN : 0701018702
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (S2)
Fakultas : Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul "**Quran Memorization By The An-Nur Method For Grade 10 Students**" pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 15 Maret 2021



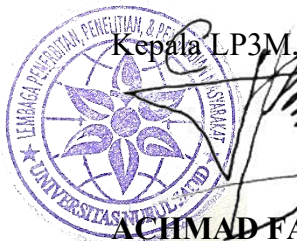
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2021

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	0701018702	Abdurrahman, M.Pd.I.	Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam (S2)
2	1810700084	Indriani Putri Ayu Lestari	Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam
3	1810700073	Lailia Mutmainnah	Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam
4	1810700073	Hakimatus Sailah	Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam
5	1810700085	Ika Fitri Anwar	Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam
6	1810700079	Sofiya Mauliza	Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam
7	1810700074	Nadya Afkarina	Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam

Paiton, 15 Maret 2021



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Quran Memorization by The An-Nur Method For Grade 10 Students
2	Ketua Tim	:	Abdurrahman, M.Pd.I.
	a. NIDN	:	0701018702
	b. Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (S2)
	c. Alamat Email	:	rahman.gibol90@gmail.com,
3	Anggota 1	:	Indriani Putri Ayu Lestari
	a. NIDN / NIM	:	1810700084
	b. Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (S1)
4	Anggota 2	:	Lailia Mutmainnah
	a. NIDN / NIM	:	1810700073
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (S1)
5	Anggota 3	:	Hakimatus Sailah
	a. NIDN / NIM	:	1810700073
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (S1)
6	Anggota 4	:	Ika Fitri Anwar
	a. NIDN / NIM	:	1810700085
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (S1)
7	Anggota 5	:	Sofiya Mauliza
	a. NIDN / NIM	:	1810700079
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (S1)
8	Anggota 6	:	Nadya Afkarina
	a. NIDN / NIM	:	1810700074
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (S1)
9	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Universitas Nurul Jadid, Paiton,
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
10	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal Pengabdian
			b.
			c.

Probolinggo, 25 Desember 2021

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABDURRAHMAAN, M.Pd.I.
NIDN. 0701018702

Quran Memorization By The An-Nur Method For Grade 10 Students

Abstract Abstract: The purpose of tahfidz al-Quran is to produce the nation's and religion's next generation who love the Quran and practice its teaching values. In support of that effort, Madrasah Aliyah Nurul Jadid opened the IPA-Tahfidz department (a study program focusing on natural sciences with Quran memorization enrichment). The main objectives of the IPA-Tahfidz department at Madrasah Aliyah Nurul Jadid are: (1) to create a conducive atmosphere for students to memorize the Quran and maintain their memorization, (2) to create a conducive atmosphere for the development of Quranic learning activities. In line with that, the goals to be achieved are: (1) to produce excellent and quality individuals towards the formation of a Quranic generation, (2) to produce huffadz cadres who can implement the teachings and values of the Quran in everyday life, (3) to produce a Quranic science-minded generation. The process of memorizing the Quran at the IPA-Tahfidz department is carried out in several stages, i.e. (1) *bi al-nadzar* or reading the Quran carefully and repeatedly, (2) *bi al-wahdah* or memorizing little by little the Quran that has been read (*bi al-nadzar*), (3) *talaqqi* or confirming the memorization to the teacher, (4) *takriri* or repeating what has been memorized in the *talaqqi* stage, (5) *tasmi'* or reciting the memorization as validation before someone with strong Quran memorization abilities. This Quran memorization training uses the an-Nur method. The an-Nur is a method of memorizing the Qur'an easily and quickly by combining the two powers of the right and the left brain together and in balance. It is applied by reading verse by verse with certain tunes and movements repeatedly until proficiency, combined with paying attention to vertical and horizontal labels or symbols of numbers of the Quran verses.

Keywords: Quran memorization training, An-Nur method

Abstrak. Selama ini, menghafal Al-Quran menjadi salah satu kegiatan yang membosankan, karena metodenya umumnya bersifat setoran hafalan kepada guru. Dibutuhkan metode alternatif yang mampu meningkatkan hafalan Al-Quran dan membuatnya menjadi aktivitas yang menyenangkan. PKM ini bertujuan pemberian pelatihan hafalan Al-Qur'an melalui metode An-Nur kepada siswa Kelas X Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Pelatihan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Nurul Jadid. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menghafal Al-Quran melalui metode An-Nur terhadap siswa kelas X Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid tetap dilakukan sepanjang tahun. Beberapa indikator keberhasilan pendampingan ini antara lain meningkatnya jumlah penghafal Al-Qur'an di Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid, sehingga harus berbanding lurus dengan hasil yang akan dicapai. Pelatihan ini juga mampu membuat rasio jumlah trainer metode An-Nur menjadi seimbang dan proses regenerasi tetap terjaga

Katakunci: Pelatihan menghafal Al-Qur'an, Metode An-Nur, IPA Tahfidz MA Nurul Jadid

BAB I

PENDAHULUAN

Di dalam berbagai sumber, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling banyak dihafal oleh para pemeluknya dibandingkan dengan agama yang lain. Hal ini tidak lain karena Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang hingga hari ini tetap konsisten dengan satu bahasa induk, yaitu bahasa Arab (di mana Al-Qur'an diturunkan) sekalipun telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa. Karena itu, dalam proses perekaman wahyu, Al-Qur'an dilestarikan dengan dua cara, yaitu menghafal dan menulis¹. Seiring perkembangan waktu, upaya upaya untuk menjaga kelestarian dan keotentikan Al-Qur'an tersebut masih tetap dilakukan hingga hari ini. Salah satunya adalah dengan didirikannya madrasah-madrasah Tahfidz Al-Qur'an.

Harus diakui bahwa madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam telah membuktikan keberadaannya dan keberhasilannya dalam peningkatan sumber daya manusia. Banyak madrasah yang menjadi cikal bakal lahirnya lembaga pendidikan Al-Qur'an. Di dalam madrasah ini, para peserta didik diajarkan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an di samping pelajaran-pelajaran yang lain tentunya. Namun seiring arus modernisasi yang tidak bisa dibendung lagi, madrasah justru dihadapkan pada sebuah persoalan paradigma visi dan metode pembelajaran, karena para peserta didik tidak cukup dibekali hanya dengan satu kompetensi saja, setelah lulus dapat tetap eksis di tengah-tengah masyarakat. Sehingga mereka dapat mengembangkan, bahkan mengajarkan kepada orang lain.

Menurut Fitriani, masih terdapat beberapa ruang saat ini untuk terus menjaga eksistensi pembelajaran Al-Qur'an. Pertama, orientasi ke belakang atau salaf oriented masih jauh lebih kuat dari pada orientasi ke depan dan ini tentu tercermin dalam sistem pembelajaran dunia madrasah. Atas dasar tersebut, Abdurrahman Wahid (Gus Dur) mengusulkan agar kaidah "al muhafadhatu 'alal qadim as-shalih wal akhdhu bil jajid al-ashalah" (mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik dengan tetap mempertahankan nilai-nilai lama yang baik). Kedua, ruang rasio, common sense, belum banyak diminati di dunia madrasah. Pelajaran yang belum memenuhi aspek ini tentunya tidak akan mampu melahirkan creativity dan curiosity, rasa ingin tahu. Ketiga, budaya tulis menulis yang selama ini menghilang dari dunia madrasah yang telah diwariskan oleh tokoh-tokoh madrasah semacam Al-Batin dan Al-Tirmisi harus dihidupkan kembali secara konsisten. Kemudian yang keempat, selama ini agaknya peserta didik-peserta didik kita lebih disiapkan menjadi Abdullah daripada konsep Khalifah. Dengan begitu, konteks pendidikan adalah bagaimana mengupayakan peserta didik untuk dapat menuntaskan program pembelajarannya, tidak terkecuali dalam proses Hifdzul Qur'an. Dalam mengajar tentunya pengajar lebih banyak ditekankan pada strategi kreasi intelektual dan strategi kognitif dari pada informasi verbal. Di samping itu kemampuan melakukan memorisari hafalannya sangat berpengaruh juga terhadap kekuatan, semangat, dan kecepatan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Tujuan dari tahfidz Al-Qur'an adalah untuk mencetak generasi penerus bangsa dan agama yang mencintai sekaligus mengamalkan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an. Dengan begitu, Madrasah Aliyah Nurul Jadid membuka jurusan IPA Tahfidz untuk berpartisipasi dalam mewadahi generasi penerus bangsa dan agama yang Qurani melalui hafalan Al-Qur'an. Adapun tujuan utama dari dibukanya jurusan IPA Tahfidz di Madrasah Aliyah Nurul Jadid

ialah: (1) Terciptanya suasana yang kondusif bagi peserta didik untuk menghafal Al Qur'an dan menjaga hafalannya, (2) Terciptanya suasana yang kondusif untuk pengembangan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dari jurusan IPA Tahfidz adalah: (1) Mencetak pribadi yang unggul dan bermutu menuju terbentuknya generasi yang Qurani, (2) Mencetak kader-kader huffadz yang dapat mengimplementasikan ajaran, nilai, dan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, (3) Mencetak generasi Qurani yang berwawasan ke-IPA-an. Proses dalam hafalan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: (1) Bin-nadzar, yaitu membaca Al-Qur'an dengan cermat dan berulang-ulang, (2), Bil-wahdah, yaitu menghafal sedikit demi sedikit Al-Qur'an yang telah dibaca secara bin-nadzar, (3) Talaqqi, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan kepada guru, (4) Takriri, yaitu mengulang hafalan yang pernah dihafalkan dengan memperdengarkan kepada guru, (5) Tasmi, yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain yang kemampuan hafalannya sudah matang untuk diketahui kekurangannya. Pelatihan menghafal Al-Qur'an ini akan menggunakan Metode An-Nur. Metode An-Nur adalah metode menghafal Al-Qur'an secara mudah dan cepat dengan menggabungkan dua kekuatan otak kanan dan otak kiri secara bersama-sama dan seimbang. Cara menghafalnya yaitu dengan membaca ayat demi ayat dengan lagu dan gerakan yang diulang-ulang hingga benar benar mahir. Ditambah dengan memperhatikan label atau simbol angka angka (nomor) dari ayat-ayat Al-Qur'an secara vertikal dan horizontal.

Ketuntasan hafalan yang dimaksud dalam proses tahfidz Al-Qur'an ini adalah tercapainya program tahfidz yang direncanakan oleh madrasah, yaitu dapat menghafalkan Al-Qur'an 30 juz⁷. Sebagaimana istilah hafidz dan hafidzah menunjuk pada kemampuan menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan, sehingga istilah tersebut tidak lazim disandangkan kepada seseorang yang hanya hafal beberapa surat yang hafal dalam Al-Qur'an⁸. Dengan demikian, ketuntasan hafalan peserta didik tentu akan sia-sia manakala yang telah dihafalkan hilang begitu saja tanpa bekas.

Akan tetapi, metode yang berbeda antar madrasah tahfidz membuat proses Hifdzul Qur'an, ketuntasan hafalan dan mutunya berbeda-beda pula⁹. Karena tuntutan zaman dan dalam rangka menumbuhkan rasa untuk menghafal Al-Qur'an, maka setiap madrasah mempunyai ciri-ciri yang khas dalam mencetak peserta didik hafal Al-Qur'an dan juga mempunyai metode menghafal yang berbeda¹⁰. Dengan demikian, dari metode yang berbeda ini akan menampilkan kelemahan dan kelebihan di setiap metode yang digunakan oleh madrasah tersebut. Seperti halnya Program IPA Tahfidz di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Dari sinilah, peneliti menganggap penting untuk dilakukan penelitian lebih dalam mengenai pelaksanaan berbagai kegiatan di madrasah tersebut terutama dalam proses menghafal Al-Qur'an di tengah modernisasi yang semakin deras.

BAB II

METODE PENELITIAN

Pelatihan metode menghafal Al-Qur'an pada Program IPA Tahfidz di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2020-2021 ini menggunakan metode An-Nur. Metode An-Nur adalah metode menghafal Al-Qur'an secara mudah dan cepat dengan menggabungkan dua kekuatan otak kanan dan kiri secara bersama sama dan seimbang. Cara menghafalnya yaitu dengan membaca ayat demi ayat dengan (lagu dan gerakan) diulang ulang hingga benar-benar mahir. Ditambah dengan memperhatikan lebel atau simbol dalam bentuk angka-angka (nomor) dari ayat-ayat Al-Qur'an secara vertikal dan horizontal.

Dalam proses pelatihan ialah menggunakan metode drill, yaitu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, berulang-ulang secara sungguh sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan hafalan supaya menjadi tepat dan permanen¹¹. Adapun pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui skema PKM sebagai salah satu program unggulan utama pada Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Nurul Jadid. Pelaksanaan PKM ini mempunyai hubungan yang sangat erat dengan materi pendidikan agama Islam yang merupakan muatan dari perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan pelatihan dengan menggunakan metode An-Nur adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama empat pekan dengan pebagian tiga hari dalam setiap pekannya yang dilaksanakan mulai pukul 11.30- 12.30 di Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

Pada tahap awal pelatihan, siswa dipernalkan dengan buku-buku metode An-Nur, di antaranya:

- a. Panduan cepat hafal Al-Qur'an juz 30
 - b. Panduan cepat hafal Al-Qur'an surat surat Munjiyat
 - c. Panduan cepat hafal Al-Qur'an juz 1 sampai 10
 - d. Panduan cepat hafal Al-Qur'an juz 11 sampai 20
 - e. Panduan cepat hafal Al-Qur'an juz 21 sampai 30
- 2) Pada tahap kedua pelatihan, pelatihan diisi dengan ulasan tentang pentingnya peranan memaksimalkan otak kanan dan otak kiri secara bersama-sama dan seimbang. Ditambah lagi dengan memperhatikan label atau simbol angka-angka (nomor) dari ayat-ayat Al-Qur'an secara vertikan dan juga horizontal.
 - 3) Pada tahap ketiga ialah pelatihan pada siswa kelas X melalui metode An Nur dengan dimulai membaca surat Al-Fatiha, Asmaul Husna, serta surat Al-Qur'an juz 30 yang sudah dihafal dengan gerakan dan lagu secara bersama-sama. Kemudian membaca ayat demi ayat dengan lagu dan gerakan yang diulang-ulang hingga benar-benar mahir.

- 4) Pada tahap keempat, siswa diminta menyesuaikan ayat dengan angka angka dalam kotak yang ditulis secara vertikal dan horizontal yang menggambarkan nomor ayat dalam Al-Qur'an.
- 5) Pada tahap akhir, instruktur memberikan motivasi (penanaman karakter/normatif) dan penugasan agar hafalan terus dijaga dengan baik.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini, penulis memilih peserta didik pada Program IPA Tahfidz di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2020-2021 sebagai lokasi pelatihan. Hal ini karena dilandaskan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo mempertahankan metode hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nur sebagai metode yang baru, mengingat Madrasah tersebut mempunyai visi dan misi yang sama yaitu mencetak para hafidz dan hafidzah yang bermutu, sehingga akan lebih menarik untuk mengetahui metode menghafal Al-Qur'an di Madrasah tersebut. Kedua, metode An-Nur di Madrasah tersebut sudah berjalan selama dua tahun, sehingga sangat menarik untuk dilatih dari segi kekuatan, semangat, dan kecepatan menghafal Al-Qur'an.

Adapun ciri khas dari metode An-Nur ialah dengan gerakan dan lagu. Gerakan dan lagu adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan gerakan dan lagu ini akan benar benar terasa sangat luar biasa jika diaplikasikan pada anak anak karena mereka masih pada tahap golden age (umur emas) lembaran putih yang siap didesain dengan berbagai warna tinggal akan kita warnai apa anak kita terserah pada orang tua masing masing karena pada tahapan tersebut mereka mudah sekali menerima apa saja yang ia dengar dan lihat sekali melihat dan mendengar langsung diterima oleh rangsangan otaknya yang otomatis direkam menjadi endapan paten yang tidak mudah hilang bagaikan file di dalam sebuah computer sungguh luar biasa.

Bacaan Al-Qur'an akan semakin terasa lebih asyik bila dibaca dengan langgam lagu yang syahdu baik bagi para pembaca dan pendengar akan sama sama merasa ada tambahan energi positif yang menjalar ke dalam tubuh. Selain menambah syahdunya bacaan fungsi lagu itu sendiri sebenarnya adalah sebagai alat pengikat panjang dan pendeknya bacaan juga berfungsi mempermudah mengetahui pengucapan makharijul huruf secara sempurna sehingga bacaan ayat demi ayat benar-benar menjadi tartil dan sesuai dengan hukum tajwid yang berlaku.

Sedangkan manfaat gerakan yaitu sebagai stimulus bagi anak-anak agar lebih mudah menghafalnya karena mereka akan sangat mudah mengingat gerakan yang ditampilkan dan itu berfungsi semata-mata untuk mengikat hafalan dan belajar memahami arti ayat demi ayat dan (bukan sebagai gerakan tari atau sebagainya). Sehingga dengan metode penggabungan tersebut menjadikan metode An-nur ini jauh dari rasa membosankan, apalagi mengantuk bahkan yang sudah terjadi anak-anak justru betah dan nyaman mengaji karena merasa seperti bermain enjoy atraktif dan sangat menyenangkan.

Selain itu, untuk menambah daya ingat, dibuatkan angka-angka dalam kotak yang ditulis secara vertikal dan horizontal yang menggambarkan nomor ayat dalam Al-Qur'an (untuk anak-anak dan remaja). Untuk memudahkan seseorang menghafal Al-Qur'an dianjurkan agar selalu menggunakan Al Qur'an pojok dan tidak berubah-ubah model, karena hafalan akan mudah hilang dan kacau jika Al-Qur'an yang dipakai berganti-ganti. Nomor ayat dalam Al-Qur'an biasanya ditulis di akhir ayat dan menggunakan huruf Arab, sedangkan dalam metode

An-Nur ini kami mencoba menggunakan angka dengan huruf latin yang besar. Bahkan penulisannya pun sengaja hanya awal ayat saja adalah untuk tanda, simbol, dan label yang mudah untuk diingat dan dihafalkan.

Mula-mula seorang penghafal Al-Qur'an dianjurkan memulai hafalannya dengan menggunakan nomor-nomor ayat secara vertikal, yaitu diurut sesuai dari ayat pertama diikuti dengan ayat kedua, ketiga dan seterusnya persis seperti pada Al-Qur'an, cara menghafalnya dari atas ke bawah, dan hafalan tersebut harus dilakukannya secara berulang-ulang sampai benar-benar hafal. Bahkan siswa bisa hafal hingga posisi ayat di atas, tengah, bawah dan nomor halamannya.

Setelah calon penghafal sudah melewati pada hitungan ayat puluhan dan hafalannya benar-benar sudah mahir, maka barulah calon penghafal dibolehkan untuk mengikuti metode hafalan secara horizontal, (mengacak nomor ke kanan dan ke kiri, yaitu nomor ayat diurut sesuai dengan akhir nomor yang sama. Lihat tabel hafalan), misalnya angka 1.11.21.31.41.51. atau 2.12.22.32.42.52. dan seterusnya. Untuk jelasnya bisa dilihat pada kolom di bawah ini:

Jus 1 surat ke 2 Al-Baqarah (Sapi Betina)
Turun di Kota Madinah Terdiri dari 286 ayat

KI 6	KA 5	KI 4	KA 3	KI 2
30 وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ	25 وَتَبَيَّرَ الَّذِينَ	17 مَثَلَهُمْ	6 إِنَّ الَّذِينَ	1 الْم
31 وَعَلَّمَ آدَمَ	26 إِنَّ اللَّهَ	18 صُمَّ بِكُمْ	7 خَتَمَ اللَّهُ	2 ذَلِكَ الْكِتَابِ
32 قَالُوا سُبْحَانَكَ	27 الَّذِينَ يَنْقُضُونَ	19 أَوْ كَضَيْبٍ	8 وَمِنَ النَّاسِ	3 الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ
33 قَالَ يَا آدَمُ	28 كَيْفَ تَكْفُرُونَ	20 يَكَادُ الْبَرْقُ	9 يُخَادِعُونَ اللَّهَ	4 وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ
34 وَإِذْ قُلْنَا	29 هُوَ الَّذِي	21 يَا أَيُّهَا النَّاسُ	10 فِي قُلُوبِهِمْ	5 أُولَئِكَ عَلَى
35 وَقُلْنَا يَا آدَمُ		22 الَّذِي جَعَلَ	11 وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ	
36 فَارزَلَهُمَا		23 وَإِنْ كُنْتُمْ	12 أَلَا إِنَّهُمْ	
37 فَتَلَقَى آدَمُ		24 قَالَ لِمَ تَفْعَلُوا	13 وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ	
			14 وَإِذَا لَعَنُوا	
			15 اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ	
			16 أُولَئِكَ الَّذِينَ	

Pada tabel di atas terdapat kolom-kolom dan kolom paling atas ada tertera nomor halaman serta tulisan (KA.KI). Maksud tulisan KA adalah kepanjangan dari (kanan) yaitu halaman sebelah kanan dan KI (kiri) yaitu halaman sebelah kiri. Untuk memudahkan mengingat nomor halaman, bisa diketahui bahwa nomor halaman Al-Qur'an yang ganjil pasti berada di sebelah kanan dan yang genap pasti di sebelah kiri.

Sebagai tambahan, agar mudah mengingat bacaan ayat, bagi calon penghafal bisa menghafalnya dengan menggunakan cara jembatan keledai yaitu menghafal bacaan ayatnya diasosiasikan dengan sesuatu yang baginya mudah untuk diingat.

Jadi jaudah hafalan Al-Qur'an adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya ingatan hafalan Al-Qur'an pada seseorang secara keseluruhan, menghafal dengan sempurna (yaitu hafal seluruh Al-Qur'an dengan mencocokkan dan menyempurnakan hafalannya), membaca dengan lancar dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah bacaan yang sesuai dengan aturan tajwid yang benar serta senantiasa menekuni, merutinkan, mencurahkan segenap tenaganya dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan agar tidak lupa.

Pemilihan metode An-Nur dilakukan atas beberapa dasar keunggulan yang terdapat dalam metode tersebut. Adapun keunggulan metode An-Nur dapat dilihat dari kolom di bawah ini:

Bagi usia anak-anak	Bagi usia remaja
Penggunaan waktu sangat efektif karena pembelajaran secara kelompok terdiri dai 1 sampai 15 anak.	Penggunaan aktu sangat efektif karena pembelajaran secara berkelompok terdiri 1 sampai 15 anak.
Megoptimalkan fungsi kerja otak kanan dan kiri secara seimbang.	Megoptimalkan fungsi kerja otak kanan dan kiri secara seimbang.
Tidak monoton dan membosankan karena setiap pertemuan selalu dilaksanakan Tanya jawab yang atraktif.	Tidak monoton dan membosankan karena setiap pertemuan selalu dilaksanakan Tanya jawab yang atraktif.
Mampu menghafal ayat Al-Qur'an dengan lagu, gerakan, nomor ayat, halaman, posisi ayat di kanan dan kiri serta atas tengah dan bawah.	Mampu menghafal ayat Al-Qur'an dengan lagu, gerakan, nomor ayat, halaman, posisi ayat di kanan dan kiri serta atas tengah dan bawah.
Mampu menghafal dengan cepat karena cara menghafalnya menggunakan metode jembatan keledai.	Mampu menghaal dengan cepat karena cara menghafalnya menggunakan metode jembatan keledai.
Anak tidak punya beban hafalan dari rumah yang harus disetorkan, karena dalam metode ini <i>the teacher of centre</i> guru yang harus aktif, kreatif dan inovatif karena ia menjadi titik tumpu dalam proses <i>pembelajaran</i>	Penggunaan aktu sangat efektif karena pembelajaran secara berkelompok terdiri 1 sampai 15 anak.
Penggunaan waktu sangat efektif karena pembelajaran secara kelompok terdiri dai 1 sampai 15 anak.	

Sedangkan proses dari pembelajaran Metode An-Nur sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

No	Tahap	Pembelajaran secara serentak dari semua kelas	Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru dan murid membaca surat Al-Fatihah, Asmaul Husna, serta surat Al-Qur'an juz 30 yang sudah dihafal dengan gerakan dan lagu secara bersama-sama. 	10 menit
Pembelajaran secara kelompok sesuai tingkatan kelas masing-masing			
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Mengulang (<i>taqirir</i>) hafalan sebelumnya <i>Talqin</i> hafalan baru <i>Tanya jawab, tashih</i> seputar hafalan yang sudah dicapai 	15 menit 15 menit 15 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi (penanaman karakter/normatif) Penugasan Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan menguap syukur dan membaca akhir do'a Al-Qur'an. Mengucapkan salam penutup. 	5 menit
			60 menit

Menghafal, terutama menghafal Al-Qur'an yang mana seseorang tidak dikatakan hafidz atau hafidzah ketika hafalannya belum mencapai 30 juz dan mampu menjaganya hingga meninggal. Maka untuk menjadi orang yang benar-benar hafal Al-Qur'an, akan dihadapkan dengan beberapa persoalan. Termasuk yang ada dalam persoalan tersebut adalah metode menghafal. Bagaimana kita memilih metode menghafal yang pas agar kita dapat menghafal dan menjaga hafalan hingga meninggal.

Berangkat dari pernyataan di atas, bahwa banyak persoalan ketika menghafal Al-Qur'an, maka kemudian muncullah pernyataan sebagai berikut:

- Banyak siswa yang hafal Al-Qur'an ketika di pondok, namun ketika di rumah hafalannya hilang sedikit demi sedikit.
- Banyak siswa yang orientasinya ke Khotmil Qur'an (deresan). Tidak untuk dipahami artinya.
- Siswa kurang istiqamah dalam mempraktikkan metode menghafal yang diterapkan di madrasah sehingga kesulitan untuk menjaga hafalannya.
- Perbedaan cara menghafal juga menentukan terhadap kekuatan, semangat, dan kecepatan menghafal Al-Qur'an.

Pernyataan seperti ini akan sering diberikan masyarakat, terutama ketika masyarakat melihat ada lulusan madrasah yang telah menempuh hafalannya 30 juz namun tidak memberikan sumbangsih sesuai dengan keahliannya.

Karena itu, pelatihan ini difokuskan pada permasalahan yang berkenaan dengan metode menghafal Al-Qur'an, kemudian melakukan penggalian dan eksplorasi terhadap metode menghafal Al-Qur'an yang dikembangkan di Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2020-2021 dalam mencetak hafidz dan hafidzah yang bermutu.



Gambar: 1 dan 2 kegiatan Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode An-Nur Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Jurusan IPA Tahfidz

BAB IV

PENUTUP

Pemberian pelatihan hafalan Al-Qur'an melalui metode An-Nur kepada siswa kelas X Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Nurul Jadid telah memberikan banyak manfaat dan respon yang positif bagi siswa Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Pelatihan tersebut mampu meningkatkan motivasi dan gairah menghafal siswa yang sebelumnya berjalan monoton. Pelatihan ini juga tidak berhenti pada pemberian materi, namun juga dilakukan pendampingan dan implementasi metode An-Nur pada siswa kelas X Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid sehingga mereka selain juga dapat memahami metode An-Nur, juga mampu mengimplementasikan pada siswa yang lain dengan baik.

Pelatihan ini telah menunjukkan bahwa pembelajaran terhadap siswa kelas X Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid harus tetap dilakukan sepanjang tahun. Keadaan ini disebabkan dua hal penting, yaitu; pertama, meningkatnya jumlah penghafal Al-Qur'an setiap tahun di Program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid, sehingga harus berbanding lurus dengan hasil yang akan dicapai. Kedua, dibutuhkan lebih banyak lagi trainer yang mempunyai beberapa keahlian dan metode yang bisa dijadikan alternatif untuk menghindari kejenuhan siswa. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, rasio jumlah trainer menjadi seimbang dan proses regenerasi tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani N, Sakinah N, Fithriyah NN. Efektivitas Tahfidh dan Tahsin Al-Quran pada Masyarakat di Indonesia. *Islam Insights J.* 2020;2(2). doi:10.21776/ub.iiij.2020.002.02.03
- Diana D, Salasiah S, Fatah MA. Efektifitas Metode Al-Bayan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Bagi Anak. *Plakat (Pelayanan Kpd Masyarakat)*. 2019;1(2). doi:10.30872/plakat.v1i2.2966
- Fitriani Z. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram. *Muaddib Islam Educ J.* 2018;1(1). doi:10.19109/muaddib.v1i1.3045
- Huda MN. Budaya Menghafal Al-Quran: Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas. *Sukma J Pendidik.* 2018;2(2). doi:10.32533/02205.2018
- Lubis AM, Ismet S. Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. *Aulad J Early Child.* 2019;2(2). doi:10.31004/aulad.v2i2.30
- Pamungkas Stiyamulyani PS, Sri Jumini SJ. PENGARUH MENGHAFAL AL QUR'AN TERHADAP HIGHORDER THINKING SKILLS (HOTS) DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA. *SPEKTRA J Kaji Pendidik Sains.* 2018;4(1). doi:10.32699/spektra.v4i1.43
- Saihu S. Peran Hafalan Al-Qur'an (Juz'amma). *Kordinat J Komun antar Perguru Tinggi Agama Islam.* 2020;19(1). doi:10.15408/kordinat.v19i1.17172
- Sakinah N, Kuswana D, Yuliani Y. Penerapan Fungsi Actuating Pesantren dalam Upaya Pembinaan Tahfidz. *Tadbir J Manaj Dakwah.* 2017;2(4). doi:10.15575/tadbir.v2i4.798
- Siti Muhassonah Ihsan. No Title. 1st ed. (Rumah Tahfidz, ed.). Probolinggo: 2018; 2018.
- Sugiyanto BM, Anshori A, Muthoifin M. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ALQUR'AN METODE LITTAQWA DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA DAN METODE KARIMAH DI MI NURUL KARIM KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2019/2020. *Profetika J Stud Islam.* 2020;21(1). doi:10.23917/profetika.v21i1.11062
- METODE MY Q-MAP DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN. *TARBAWY Indones J Islam Educ.* 2019;6(1). doi:10.17509/t.v6i1.19462
- Wasyik T, Hamid A. Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19 di Sanggar Tahfidz Enterpreuner Krian Sidoarjo. *Dudeena.* 2020;4(1).
- Widiastuti D, Abdussalam A, Sumarna E. IMPLEMENTASI